



PAPER – OPEN ACCESS

Program GENTAB Pelatihan Mitigasi dan Konseling Pasca Bencana Banjir Pada Remaja Di MAS Darul Hikmah Desa Kahju Kec. Baitussalam, Aceh Besar

Author : Nur Asiah, dkk.
DOI : 10.32734/lwsa.v8i2.2460
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 8 Issue 2 – 2025 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Program GENTAB Pelatihan Mitigasi dan Konseling Pasca Bencana Banjir Pada Remaja Di MAS Darul Hikmah Desa Kahju Kec. Baitussalam, Aceh Besar

Nur Asiah^{a*}, Nur Asnah Sitohang^b, Rina Suryani Oktari^c

^{a,b} Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^c Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

asiahnur9478@gmail.com, sitohangnurasnah@gmail.com, okta@unsyiah.ac.id

Abstrak

Desa Kahju merupakan daerah pesisir yang terletak di Kecamatan Baitussalam Aceh Besar. Bagian utara desa berdekatan dengan Selat Malaka sehingga penduduknya sangat rentan mengalami banjir rob. Tujuan PkM untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang mitigasi bencana, Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan konseling guna mewujudkan Generasi Tangguh Bencana (GENTAB). Pencapaian SDGs penanganan perubahan iklim. Lokasi kegiatan di MAS Darul Hikmah. Kegiatan dilaksanakan bersama mitra (USK), kepala sekolah dan guru. Bentuk kegiatan pemberian edukasi, pelatihan BHD dan konseling. Peserta kegiatan 60 siswa dan 10 orang guru. Pengetahuan dan keterampilan peserta tentang mitigasi bencana, BHD dan konseling meningkat.

Kata Kunci: BHD; GENTAB; konseling; mitigasi bencana

Abstract

Kahju Village is a coastal area located in Baitussalam District, Aceh Besar. The northern part of the village is close to the Malacca Strait so its residents are very vulnerable to tidal flooding. The aim of PkM is to increase youth knowledge about disaster mitigation, Basic Life Support (BHD) and counseling in order to create a Disaster Resilient Generation (GENTAB). Achieving the SDGs in handling climate change. Location of activities at MAS Darul Hikmah. Activities are carried out with partners (USK), headmaster and teachers. Forms of activities providing education, BHD training and counseling. Participants in the activity were 60 students and 10 teachers. Participants' knowledge and skills regarding disaster mitigation, BHD and counseling increased.

Keywords: BHD; GENTAB; counseling; disaster mitigation

1. Pendahuluan

Desa Kahju merupakan daerah pesisir yang terletak di Kecamatan Baitussalam Aceh Besar. Bagian utara desa berdekatan dengan Selat Malaka sehingga penduduknya sangat rentan mengalami banjir rob [1]. Menurut [2] Banjir yang sering terjadi menyebabkan timbulnya masalah kesehatan, sosial, dan ekonomi pada masyarakat seperti gangguan fungsi kawasan pesisir dan kota pantai, terganggu dan bahkan rusaknya prasarana dan sarana serta munculnya wabah penyakit dan korban massal. Penyakit yang sering muncul saat bencana seperti ISPA, diare dan penyakit kulit [3].

Banjir adalah meningkatnya volume air dari jumlah biasanya sehingga meluap dan menggenangi lahan yang normalnya tidak tergenang air [4]. Banjir rob terjadi karena pengaruh tinggi- rendahnya pasang surut air laut akibat gaya gravitasi. Banjir rob merupakan fenomena alam dan mengakibatkan bencana. Upaya untuk mencegah risiko bencana dapat dilakukan melalui program mitigasi bencana. Mitigasi bencana banjir adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak banjir bagi masyarakat [5]. Kesiapsiagaan terhadap bencana banjir bukanlah program pemerintah saja, akan tetapi partisipasi masyarakat terutama remaja sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya dampak yang merugikan disebabkan bencana banjir[6,7].

Kegiatan ini bertujuan melakukan pemberdayaan remaja melalui program Generasi Tangguh Bencana (GENTAB) dengan (1) memberikan edukasi mitigasi bencana untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor penyebab banjir yang ada di daerah setempat, pencegahan agar tidak terjadi banjir dan menanamkan karakter peduli lingkungan sejak dini, (2) pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD dan konseling pasca bencana guna mewujudkan desa tangguh bencana. Tujuan pencapaian SDGs yang dielaborasi dalam PkM ini adalah penanganan perubahan iklim (*Climate action*).

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada 20-27 Agustus 2024 bekerjasama dengan mitra dosen Universitas Syah Kuala, Kepala sekolah dan 10 orang guru. Siswa peserta GENTAB 60 orang. Bentuk kegiatan adalah pemberian edukasi mitigasi bencana, pelatihan BHD dan konseling pasca bencana.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pemberian edukasi mitigasi bencana dilakukan oleh Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep.Msi, pelatihan BHD dilaksanakan oleh Dr. Nur Asnah Sitohang, S.Kep., Ns. M.Kep dan mahasiswa Fakultas Keperawatan USU dan USK, pelatihan konseling dilakukan oleh Nur Asiah, S.Kep.Ns.M. Biomed. Remaja antusias mengikuti pelatihan. Hasil observasi dalam kemampuan remaja melakukan BHD dan konseling sudah baik.



Gambar 1. Remaja GENTAB melakukan BHD

Pelatihan mitigasi bencana merupakan hal yang penting diberikan kepada remaja sejak dini. Pelatihan bantuan hidup dasar dapat diterapkan jika ada korban bencana yang mengalami henti nafas dan henti jantung. Pertolongan ini dapat dilakukan remaja sebagai pertolongan pertama untuk menyelamatkan korban apabila tenaga kesehatan profesional belum berada di lokasi. Pasca bencana memberi pengalaman tidak menyenangkan bagi remaja. Pelatihan konseling bisa diterapkan terhadap sebaya (peer group) untuk mengurangi trauma akibat bencana.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik. Remaja yang mengikuti kegiatan 60 orang dan guru MAS 10 orang. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan ini sangat penting dilakukan dan diharapkan terus dilanjutkan oleh guru – guru di MAS Darul Hikmah.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini dibiayai oleh NON BNPB Universitas Sumatera Utara Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Kolaborasi Nasional Tahun Anggaran 2024 Nomor : 103 /UN5.4.11.K/ Kontrak / PPM/2024 Tanggal 7 Mei 2024

Referensi

- [1] Asrul., Indra., Nazli, I. (2014). Identifikasi kerentanan lingkungan dan kerentanan ekonomi wilayah dari sesiko banjir rob di Kecamatan Baitussalam. Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmu Kebencanaan Pasca Sarjana Universitas Syah Kuala ,1 (2): 47-54.
- [2] Nicholls, R. J., (2002). Analysis of global impacts of sea-level rise: A case study of flooding: Jurnal Physics and Chemistry of the Earth, 27: 1455–1466.
- [3] Kimin, A. (2018). Keperawatan g(20140awat darurat dan manajemen bencana. Sahey. EGC. Jakarta
- [4] BNPB. (2013). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia, BNPB, Jakarta.
- [5] Kemenkes R.I (2011). Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana, Jakarta.
- [6] UN – ISDR. (2004). Living with Risk “A Hundred Positive Examples of How People are Making TheWorld Safer”, United Nation Publication, Geneva, Switzerland.
- [7] WHO – ICN. (2009). ICN Framework of Disaster Nursing Competencies, WHO and ICN, Geneva, Switzerland.